

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

**(Studi Empiris pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Wilayah
Jember)**

*Analysis of Factors – Factors That Affect The Performance of The Accounting
Information System*

(Eperical Study on PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) in the Region Jember)

Moch. Wafiq Darmawan dan Taufik Kurrahman
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: Wafiqdarmawan471@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan dalam jasa perbankan swasta (BPR) di wilayah Jember. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis yang terdiri dari Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, serta Koefisien Determinasi. Pengujian ini menggunakan lima faktor yang mempengaruhi kinerja SIA. Hasil dari penelitian ini adalah : Pertama, pengujian yang dilakukan pada variabel kemampuan teknik personal SIA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember. Kedua, pengujian yang dilakukan pada variabel dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember. Ketiga, pengujian yang dilakukan pada variabel program pelatihan dan pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember. Keempat, pengujian yang dilakukan pada variabel formalisasi pengembangan SIA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember. Kelima, pengujian yang dilakukan pada variabel keterlibatan pemakai memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember.

Kata Kunci: Kemampuan Teknik Personal SIA, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan pemakai, Formalisasi Pengembangan SIA, Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan SIA, Kinerja SIA.

Abstract

This study aims to identify factors - factors that can affect the performance of Accounting Information Systems (AIS) used in private banking services (BPR) in Jember. Methods of data analysis used in this research is Quality Test Data, Test Classical Assumptions and Hypothesis Testing consists of Multiple Linear Regression Analysis, t test, F test, as well as the coefficient of determination. This test uses five factors that affect the performance of SIA. The results of this study are: First, the tests performed on variable personal engineering capabilities AIS has a positive and significant effect on the performance of the accounting information system of Rural Banks in the region of Jember. Second, the tests performed on the variable support of top management has a positive and significant impact on the performance of the accounting information system of Rural Banks in the region of Jember. Third, the tests performed on the variables education and training programs have a positive and significant impact on the performance of the accounting information system of Rural Banks in the region of Jember. Fourth, the tests performed on variable formalization AIS development has positive and significant impact on the performance of the accounting information system of Rural Banks in the region of Jember. Fifth, the tests performed on the variable user involvement has a positive and significant impact on the performance of the accounting information system of Rural Banks in the region of Jember..

Keywords: AIS Personal Capability Engineering, Top Management Support, Training and Education users, a formalization of Systems Development, User Involvement in Development AIS, AIS performance.

Pendahuluan

Sistem informasi merupakan kumpulan sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan (Prabowo, 2013). Laporan dari sistem informasi akuntansi akan memberikan data kepada manajemen tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam organisasi untuk menjadi bukti yang berguna di dalam menentukan tindakan yang diambil. Dengan adanya sistem informasi tersebut diharapkan penyajian informasi tersaji secara relevan, akurat, serta tepat waktu dalam pemenuhan kebutuhan pengguna informasi, serta mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi dianggap baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan dan kepuasan bagi pengguna informasi tersebut.

Laporan dari sistem informasi akuntansi akan memberikan data kepada manajemen tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam organisasi untuk menjadi bukti yang berguna di dalam menentukan tindakan yang diambil. Dengan adanya sistem informasi tersebut diharapkan penyajian informasi tersaji secara relevan, akurat, serta tepat waktu dalam pemenuhan kebutuhan pengguna informasi, serta mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi dianggap baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan dan kepuasan bagi pengguna informasi tersebut.

Bank perkreditan rakyat yang biasa disingkat BPR adalah salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. Pengertian bank perkreditan rakyat (BPR) menurut undang – undang No. 10 tahun 1998 bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, (Kasmir,2010).

Alasan peneliti memilih wilayah kabupaten Jember, karena di tahun 2015 ini kabupaten Jember merupakan wilayah yang paling pesat pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) se wilayah tapal kuda yang meliputi Bondowoso, Banyuwangi, Situbondo, dan kabupaten Lumajang (www.rri.co.id). Dan pada umumnya pengusaha UMKM lebih cenderung memilih BPR sebagai pemasok modal melalui kredit bank, karena persyaratan yang di syaratkan oleh BPR cenderung lebih luwes daripada kebanyakan Bank Umum (Gustiyan ,2014).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan dalam perusahaan jasa perbankan. Pengujian ini menggunakan lima faktor yang mempengaruhi kinerja SIA. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan di bukti empiris tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dengan adanya uraian-urain di atas, maka mendasari peneliti untuk melakukan penelitian pada beberapa Bank Umum Swasta

tentang kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan angkat dalam penelitian ini adalah : Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ?.

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Semua data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari perusahaan berupa data hasil dari kuesioner.

Populasi dan Sampel

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemakai SIA (end user) Bank Umum Swasta pada setiap departemen yang ada. Bank umum swasta dalam penelitian ini meliputi seluruh bank umum swasta (BPR) di wilayah jember.
- b. Dalam metode ini pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Karyawan yang berstatus sebagai karyawan tetap
 - b. Karyawan yang aktif, artinya tidak sedang cuti atau tugas di luar kota.
 - c. Karyawan yang menggunakan SIA (sistem yang terkait dalam siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, siklus keuangan) pada setiap departemen yang ada pada bank.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif statistik, uji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis yaitu analisis regresi linear berganda, uji F, uji T dan koefisien determinasi.

Hasil Penelitian

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Setelah dilakukan Uji Validitas, seluruh item pertanyaan dalam kuesioner pada penelitian ini memiliki Sig hitung lebih kecil (0,00) dari Sig tabel (0,05) yang menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini sah atau

valid

Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan Uji reabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, yang diaplikasikan dengan SPSS for Windows, diketahui bahwa nilai chronbach's Alpha dalam penelitian ini > 0,60, maka kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan Reliabel.

Variabel Independent	Standardized Coefficients B	T	t _{tabel}	Sig.	A	Keterangan
(Constant)	-0,429	-	-	-	-	-
Kemampuan teknik personal SIA (X ₁)	0,308	3,349	> 2,018	0,002	< 0,05	Signifikan
Dukungan manajemen puncak (X ₂)	0,174	2,076	> 2,018	0,044	< 0,05	Signifikan
Program pelatihan dan pendidikan (X ₃)	0,223	2,777	> 2,018	0,008	< 0,05	Signifikan
Formalisasi pengembangan SIA (X ₄)	0,213	2,844	> 2,018	0,007	< 0,05	Signifikan
Keterlibatan pemakai (X ₅)	0,233	3,084	> 2,018	0,004	< 0,05	Signifikan
<i>Adjusted R Square = 0,851</i>				F. Hitung = 54,633 Sig. F = 0,000		

Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan Uji Asumsi klasik yakni Uji Normalitas, Uji Multikoloniaritas, dan Uji Heteroskedastisitas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah asumsi klasik pada penelitian ini

sumber: data yang diolah 2016

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,429 + 0,308X_1 + 0,174X_2 + 0,223X_3 + 0,213X_4 + 0,233X_5$$

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda berkaitan dengan studi ketergantungan suatu variabel *dependen* pada satu atau lebih variabel *independen* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Hasil analisis regresi linear berganda antara variabel *independen* yaitu kemampuan teknik personal SIA, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan, formalisasi pengembangan SIA, dan keterlibatan pemakai, serta variabel *dependen* yaitu kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan pengujian diperoleh hasil yang disajikan dalam tabel berikut:

Keterangan:

- Y = Kinerja SIA
- X1 = Personal SIA
- X2 = Dukungan Manajemen Puncak
- X3 = Program Pelatihan dan Pendidikan
- X4 = Formalisasi Pengembangan SIA
- X5 = Keterlibatan Pemakai

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji t

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Personal SIA	0,002	Sig
Dukungan Manajemen Puncak	0,044	Sig
Program Pelatihan & Pendidikan	0,008	Sig
Formalisasi Pengembangan SIA	0,007	Sig

Keterlibatan Pemakai	0,004	Sig
----------------------	-------	-----

sumber: data yang diolah 2016

Uji F

Tabel distribusi F dicari pada $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan (df) df_1 atau $6-1 = 5$, dan df_2 $n-k-1$ atau $48-5-1 = 42$. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara simultan) diperoleh hasil, yaitu bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($54,633 > 2,44$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$).

Koefisien Determinasi

Berfungsi untuk mengetahui besarnya proporsi atau sumbangan pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara keseluruhan, maka dapat ditentukan dengan uji koefisien determinasi berganda (R^2). Dilihat dari nilai koefisien determinasi berganda, hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel kemampuan teknik personal SIA, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan, formalisasi pengembangan SIA, dan keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember, dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* (R^2) menunjukkan sebesar 0,851 atau 85,1% dan sisanya 14,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti intervensi atasan atau pimpinan, kesalahan dalam sistem dan pembaharuan sistem proses informasi akuntansi.

Pembahasan

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal SIA Terhadap Kinerja SIA

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa kecenderungan pengaruh variabel kemampuan teknik personal SIA terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember adalah 0,308, atau memiliki pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kemampuan teknik personal SIA terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember. Kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperolehnya dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang diajukan oleh Gustiyan (2014), bahwa semakin tinggi kemampuan

teknik personal Sistem Informasi Akuntansi akan meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal Sistem Informasi Akuntansi dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Choe (dalam Komara, 2005), menambahkan bahwa adanya hubungan positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dan penggunaan sistem. Sedangkan Huff dan Munro (dalam Komara, 2005), juga menambahkan bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas desain dan kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIA

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa kecenderungan pengaruh variabel dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember adalah 0,174, atau memiliki pengaruh positif dan signifikan antara variabel dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember. Dukungan manajemen puncak yang dengan manajemen puncak mahir dalam menggunakan komputer, memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi, memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja sistem informasi, dan secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi akan memberikan peningkatan terhadap sistem informasi yang ada didalam departemen atau perbankan perkreditan rakyat di Jember karena karyawan yang ada dapat mengerjakan tugas lebih mudah dan efisien serta karyawan dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian misi organisasi atau perbankan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang diajukan oleh Jen (dalam Almilia dan Briliantien, 2006), bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem dengan kinerja sistem informasi akuntansi. De Lone dan Choe (dalam Komara, 2005), menambahkan bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi melalui berbagai macam kegiatan. Manajemen puncak bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.

Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja SIA

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa kecenderungan pengaruh variabel program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember adalah 0,223, atau memiliki pengaruh positif dan signifikan antara variabel program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember. Program pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan untuk staff dengan menggunakan sistem akuntansi yang

benar dan baik dalam prosesnya, pengembangan pemakaian sistem yang benar kepada staff yang memiliki keuntungan yang tinggi bagi karyawan dalam pekerjaannya akan memberikan kemampuan pada karyawannya dalam meningkatkan kemampuan sistem informasi akuntansi dalam mengerjakan tugasnya agar lebih mudah dan efisien, lebih memberikan ketertarikan dalam penggunaan sistem informasi yang ada serta lebih memaksimalkan peran dan kontribusi karyawan kontribusi dalam pencapaian tujuan organisasi atau tujuan dari perbankan perkreditan rakyat yang ada di Jember.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang diajukan oleh Montazemi (dalam Komara,2005), bahwa pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak perusahaan untuk memperkenalkan sistem kepada karyawannya, maka pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja.

Holmes dan Nicholls (dalam Komara, 2005), menambahkan bahwa pelatihan formal berpengaruh terhadap penyiapan informasi akuntansi.Para peneliti lainnya telah mengajukan hubungan positif antara pelatihan pemakai, sikap pemakai dan keberhasilan sistem informasi.

Pengaruh Formalisasi Pengembangan SIA Terhadap Kinerja SIA

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa kecenderungan pengaruh variabel formalisasi pengembangan SIA terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember adalah 0,213, atau memiliki pengaruh positif dan signifikan antara variabel formalisasi pengembangan SIA terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember. Formalisasi pengembangan SIA dari perbankan perkreditan rakyat yang ada di Jember dengan teknik pelaporan proyek yang diserahkan kepada manajer departemen sistem informasi akuntansi yang ada didalam perbankan, persiapan dokumentasi pengembangan sistem dengan format yang telah distandarisasi oleh perbankan yang ada, perlakuan secara teknik dan waktu pencatatan yang harus dilakukan oleh setiap karyawan yang telah disiapkan saat sistem informasi disosialisasikan kepada karyawan, serta telah dilakukannya pengenalan terhadap pengendalian sistem informasi berbasis komputer pada pengembangan sistem informasi yang saat ini dipakai oleh perbankan telah memberikan informasi yang akurat dan reliabel dalam proses dan pelaksanaannya, memberikan kemudahan dalam melakukan penyesuaian pada berbagai kondisi baru sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi sekarang dan di masa yang akan datang untuk keperluan yang ada didalam perbankan yang akan lebih memberikan peranan penting dalam meningkatkan kesuksesan kinerja sistem informasi di perbankan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang diajukan oleh Almilia dan Brilliantien (2006), bahwa semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan maka akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara formalisasi pengembangan sistem dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Selain itu formalisasi pengembangan SIA akan memberikan informasi mengenai tahap – tahap dari proses pengembangan sistem yang tercatat secara sistematis dan

secara aktif melakukan penyesuaian terhadap catatan yang telah dilakukan.

Pengaruh Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja SIA

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa kecenderungan pengaruh variabel keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember adalah 0,233, atau memiliki pengaruh positif dan signifikan antara variabel keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember. Keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi yang ada di perbankan perkreditan rakyat di Jember dengan partisipasi karyawannya dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang digunakan, dan pengaruh kemampuan karyawan dalam pengembangan sistem yang sedang digunakan akan memampukan karyawan untuk mengerjakan tugas lebih mudah dan efisien serta manfaat secara langsung dalam berkontribusi dalam pencapaian misi atau target kerja di perbankan yang ada serta memudahkan dalam melakukan penyesuaian pada berbagai kondisi baru sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi sekarang dan di masa yang akan datang yang terjadi pada perbankan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang diajukan oleh Gustiyan, (2014), bahwa pemakai sistem informasi akuntansi yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan SIA sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan menjadi meningkat. Soegiharto (2001), menambahkan bahwa mereka percaya keterlibatan mempengaruhi kriteria kunci seperti kualitas sistem, kepuasan pengguna dan penggunaan sistem.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ;

Kemampuan teknik personal SIA berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperolehnya dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai.

Kedekatan manajemen puncak atau dukungan manajemen puncak terhadap bawhaannya sangat berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Semakin manajemen puncak mendukung dan ikut dalam proses perencanaan pengembangan sistem informasi akuntansi, semakin memperlihatkan keseriusan manajemen dalam membantu dan mendukung bawahannya dalam pengoperasian SIA. Adanya komunikasi langsung atau pun tidak langsung dari

manajemen puncak kepada para karyawannya secara tidak langsung mampu mendorong para karyawannya untuk lebih baik dalam proses pengembangan maupun pengoperasian SIA. Para karyawan khususnya pengguna SIA akan lebih leluasa dan bertanggung jawab dalam mengoperasikan SIA, juga akan lebih tahu apa saja yang di inginkan atau keputusan-keputusan apa saja yang diambil oleh manajemen puncak terhadap kinerja SIA dalam tujuannya mencapai target perusahaan.

Program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja SIA pada Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember. Kemampuan personal SIA adalah dasar untuk menentukan baik atau buruknya kinerja SIA. Semakin baik sumber daya manusia atau kualitas personal SIA, semakin baik pula kinerja SIA yang dioperasikan. Maka diperlukan pengembangan kualitas maupun keterampilan personal teknik terhadap pengelolaan, pengembangan maupun pengoperasian SIA. Pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak perusahaan bertujuan untuk memperkenalkan sistem kepada karyawannya.

Apabila laporan proyek pengembangan, dokumentasi pengembangan sistem, biaya pengembangan sistem, teknik dan waktu pencatatan pengembangan dan pengenalan sistem tersebut tercatat dan terformalisasi secara rapi, maka catatan tersebut mampu memberikan informasi mengenai tahap – tahap dari proses pengembangan sistem yang tercatat secara sistematis. Catatan tersebut akan sangat membantu pihak manajemen atau pun personal SIA sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan apabila akan melakukan perubahan atau pengembangan sistem baru. Formalisasi pengembangan SIA berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember.

Pemakai sistem informasi akuntansi yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan SIA sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki, dan mereka merasa dihargai karena keterlibatan mereka terhadap proses pengembangan SIA tersebut. Juga meningkatkan rasa tanggung jawab pengguna SIA terhadap sistem yang dikembangkan sehingga tingkat penggunaan SIA tersebut semakin meningkat. Keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember.

Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan yang bisa menghambat jalannya penelitian oleh peneliti seperti :

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitiannya. Karena menggunakan kuesioner, jadi memungkinkan untuk terjadi kesalah pahaman mengenai apa yang ditanyakan kepada responden, sehingga ketika kembali untuk mengambil kuesioner, banyak sekali point – point pada kuesioner yang masih belum di jawab. Untuk penelitian selanjutnya perlu ditambahkan metode wawancara pada saat pengumpulan data untuk menghindari kemungkinan kesalah pahaman (*miss communication*) dari responden dalam mengisi kuesioner.

Penelitian ini dilakukan di BPR di seluruh wilayah jember. Responden juga tersebar di daerah yang jauh dari kota Jember itu sendiri. Metode peneliti dalam menyebarkan kuesioner juga cenderung tidak secara langsung atau menunggu ditempat, tapi dengan memberikan jangka waktu pengambilan selama 7 hari dari penyerahan kuesioner kepada responden sehingga menghabiskan banyak waktu. Untuk penelitian selanjutnya peneliti langsung menunggu kuesioner di tempat responden hingga kuesioner terjawab atau terselesaikan

Daftar Pustaka

- Almilia, L. S., & Brilliantien, I. (2007). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. Jurnal Akuntansi STIE PERBANAS SURABAYA .
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Gustiyan, Hary.(2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjungpinang*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Kasmir, (2010). "*dasar - dasar perbankan* ". Jakarta.Rajawali pers.
- Komara, A. (2004). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Skala Menengah dan Besar di Kabupaten dan Kota Cirebon)*. Semarang: Undip.
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariat Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Prabowo, Rizki Respati. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Kota Surakarta*. JUPE UNS.
- Prayitno, D. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Sanusi, Anwar. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soegiharto. (2001). "Influence Factors Affecting The Performances Of Accounting Information system". *Gajah Mada International Journal of Business Volume III No. 2:1777-202*.Yogyakarta : Gajah Mada University.